

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan

masalah. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis)

dan menyadarkan kesimpulan hasilnyapada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil,

dengan metode kuantitatif dan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya,

penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2010). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan

organizational citizenship behavior ditinjau dari tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (Y) : *Organizational citizenship behavior*
2. Variabel bebas (X) : Tipe kepribadian *ekstrovert- introvert*

C. Definisi Operasional

1. *Organizational Citizenship Behavior*

Organizational citizenship behavior (OCB) adalah perilaku spontan (tanpa perintah) karyawan yang bersedia mengerjakan pekerjaan melebihi dari tugas mereka seperti kebiasaan dan bermanfaat bagi organisasi. Adapun indikator-indikatornya adalah:

- a. *Altruism*, yaitu perilaku yang membantu orang lain dalam menghadapi masalah dalam pekerjaannya.
- b. *Conscientiousness*, yaitu perilaku seseorang yang tepat waktu, tingkat kehadiran tinggi, dan berada di atas persyaratan normal yang diharapkan.
- c. *Civic Virtue*, yaitu kontribusi terhadap isu-isu politik dalam suatu organisasi pada suatu tanggung jawab.

- d. *Courtesy*, yaitu sikap sopan santun dan hormat yang ditunjukkan dalam setiap perilaku.
- e. *Sportmanships*, yaitu seseorang yang tidak suka memprotes atau mengajukan ketidakpuasan terhadap masalah-masalah kecil, Dienfendorff (2002).

2. Kepribadian *Ekstrovert - Introvert*

Kepribadian *ekstrovert* adalah kepribadian yang cenderung keluar dari padang diri sendiri dan banyak dipengaruhi oleh faktor luar.

Perilaku individu yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* dapat dilihat dari inventori kepribadian dari *Eysenck* yaitu EPI (*Eysenck Personality Inventori*) yang berdasarkan pada aspek-aspek tipe kepribadian *ekstrovert* yang dikemukakan oleh *Eysenck* (dalam John & Pervin, 1996) yaitu: ramah/ pandai membawadiri, menyukai pesta, mempunyai banyak teman, riang, lincah, dan menurutkan kata hati.

Tipe kepribadian *introvert* adalah kepribadian yang cenderung menarik diri dari kontak sosial dan lebih berminat pada pikiran dan pengalaman sendiri.

Perilaku individu yang memiliki tipe kepribadian *introvert* dapat diketahui melalui inventori kepribadian dari *Eysenck* yaitu EPI (*Eysenck Personality Inventori*) yang disusun berdasarkan aspek-aspek tipe kepribadian *introvert* yang dikemukakan oleh *Eysenck* (dalam John & Pervin,

1996) yaitu: cenderung pendiam, mawas/introspeksi diri, tidak kramah, suka menyendiri, tidak suka mengikuti kata hati, suka kepastian, lebih suka hidup teratur & jauh dari resiko.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

1. Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	41
Perempuan	39
Jumlah keseluruhan	80 Orang

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. 2015

Mengingat populasi dalam penelitian ini sedikit maka dalam menentukan sampel penulis menggunakan metode sensus atau sampling jenuh dimana keseluruhan populasi diambil menjadi responden dalam penelitian ini, Sugiyono (2011). Jadi jumlah sampel total dalam penelitian adalah 80 orang bagian kepegawaian di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data menurut Arikunto (2002), pengumpulan data didapat dari instrument penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua instrument. Instrument yang pertama adalah *organizational citizenship behavior* dari Organ (1988). Instrument yang kedua adalah *inventory* kepribadian, yakni *Eysenck's Personality Inventory* EPI (1996). *Inventory* ini berfungsi untuk menentukan kepribadian seseorang termasuk *ekstrovert* dan *introvert*.

1. Alat ukur

a. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Untuk mendapatkan data mengenai *organizational citizenship behavior* peneliti menggunakan angket. Item-item yang digunakan untuk memperoleh data mengenai *organizational citizenship behavior* ini disusun dari nomor terkecil hingga terbesar. Jawaban untuk pertanyaan yang diajukan bersifat objektif dan disusun mengacu pada skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari *central tendency effect* (Hadi, 1990).

Adapun indikator-indikatornya adalah *altruism*, *conscientiousness*, *civic virtue*, *courtesy*, dan *sportmanships*. Item skala variabel *organizational citizenship*

behavior dalam penelitian ini berjumlah 50 item. Item yang *favorable* berjumlah 25 item dan yang *unfavorable* 25 item. Untuk penelitian ini bergerak dari 1 (satu) hingga 4 (empat).

Pernyataan dibagi menjadi dua bagian yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable* seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor Item Skala Variabel *Organizational Citizenship Behavior*

<i>Favorable</i>	Skor	<i>Unfavorable</i>	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Blue print skala variabel *organizational citizenship behavior*, untuk uji coba (*try out*) dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.3 Blue Print Skala *Organizational Citizenship Behavior* untuk uji coba

NO	Indikator	Nomor Item		Nomor Item	
		Favo	Jumlah	Unfavo	Jumlah
1	<i>Altruism</i>	1,2,3,4,5	5	6,7,8,9,10	5
2	<i>Conscientiousnes</i>	11,12,13,14,15	5	16,17,18,19,20	5
3	<i>Civic virtue</i>	21,22,23,24,25	5	26,27,28,29,30	5
4	<i>Courtesy</i>	31,32,33,34,35	5	36,37,38,39,40	5
5	<i>Sport manship</i>	41,42,43,44,45	5	46,47,48,49,50	5
Jumlah			25		25
Total				50	

b. Skala Tipe Kepribadian

Untuk mengungkapkan tipe kepribadian digunakan skala kepribadian *ekstrovert-introvert*. Skala kepribadian berpedoman berdasarkan inventori kepribadian dari Eysenck yaitu *Eysenck's Personality Inventory* (EPI) untuk mengklasifikasi subjek dengan tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert*. Inventori kepribadian ini merupakan modifikasi setelah diterjemahkan dari EPI oleh John & Pervin (1996). Jumlah item dari Eysenck yang disediakan sebanyak 56 item dengan pernyataan diberi skor sebagai berikut: nilai 1 (satu) jika jawaban YA, nilai 0 (nol) jika jawaban TIDAK.

Adapun untuk mengetahui responden kedalam tipe kepribadian *ekstrovert* atau tipe *introvert*. Maka penilaian kategori nominal didasarkan pada skor mean responden. Apabila skor mean subyek 12 maka subjek memiliki kepribadian *introvert* dan jika skor mean subyek 14 maka subjek tergolong dalam *ekstrovert*. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan, alfa EPI ini mempunyai taraf uji validitas berkisar antara 0,1647-0,4621 dan taraf uji reliabilitas 0,7963. Seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Blue Print Skala Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* untuk uji coba

Tipe kepribadian	Indikator	Nomor Item	Jumlah
		Valid	
<i>Ekstrovert</i>	Ramah/ pandai membawadiri	19,20	15
	Menyukai pesta	11,23	
	Mempunyai banyak teman	21	
	Riang	1,5,8,12	

Introvert	Lincuh	4,17	
	Menurutkan kata hati	15,6,10, 24	
	Pendiam	7	9
	Mawas/ introspeksidiri	22	
	Tidakramah	13	
	Sukamenyendiri	14,16	
	Tidaksukamengikuti kata hati	3	
	Sukakepastian	9	
	Lebihsukahidupteratur&jauhdaresiko	2,18	
Jumlah		22	24

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya beda atau daya diskriminasi alat ukur yang akan digunakan. Daya diskriminasi item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda diskriminasi item merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi item total (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2004), biasanya pemilihan item berdasarkan korelasi item total digunakan batasan 0,30. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan,

makapenelitidapatmenurunkanbatasankriteria 0,30menjadi 0,25 sehinggajumlah item yang diinginkandapattercapai.

F. Validitas, Indeks Daya Beda dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas (Azwar, 2007) berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment* (Azwar, 2009). Peneitian ini, *professional jugement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi item selaras dengan fungsi tes. Item yang memiliki indeks daya beda baik merupakan item yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda merupakan

indikator konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara berkeseluruhan yang diistilahkan konsistensi item-total (Azwar, 2010). Berdasarkan hasil perhitungan melalui komputerisasi dalam penelitian ini pada skala tipe kepribadian diperoleh indeks daya beda bergerak dari 0,227 sampai 0,822. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh item skala tipe kepribadian yang dinyatakan baik berjumlah 22 item dan item yang gugur berjumlah 2 item dengan indeks daya beda bergerak dari 0,267 sampai 0,822.

Menurut Azwar (2007), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah item yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daya diskriminasi di atas 0,25. Dengan demikian item koefisien $< 0,25$ dinyatakan tidak valid, sedangkan item yang dianggap valid adalah item dengan koefisien korelasi 0,25. Oleh karena itu, pengukuran indeks daya beda dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor subjek pada item dengan skor tes (konsistensi item total). Teknik yang digunakan adalah koefisien korelasi item total dari Pearson dengan bantuan *SPSS For Windows 16. Blue print* hasil uji indeks daya beda item skala tipe kepribadian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Blue Print Hasil Uji Indeks Daya Beda item Skala Tipe Kepribadian

Tipekepribadian	Indikator	Nomor Item	Jumla
			h

n		Valid	Gugu r	
Ekstrovert	Ramah/ pandaimembawadiri	19,20		15
	Menyukaipesta	11,23		
	Mempunyaibanyakteman	21		
	Riang	1,5,8	12	
	Lincih	4,17		
	Menurutkan kata hati	15,6,10 , 24		
Introvert	Pendiam	7		9
	Mawas/ introspeksidiri	22		
	Tidakramah	13		
	Sukamenyendiri	14	16	
	Tidaksukamengikuti kata hati	3		
	Sukakepastian	9		
	Lebihsukahidupteratur&jauhdariresi ko	2,18		
Jumlah		22	2	24

Pada skala *organizational citizenship behavior*, berdasarkan hasil uji indeks daya beda item diperoleh perhitungan bergerak dari -0,130 sampai 0,673. item skala *organizational citizenship behavior* yang dinyatakan baik berjumlah 29 item dan item yang gugur berjumlah 21 item dengan indeks daya beda bergerak dari 0,319 sampai 0,739. *Blue print* hasil uji indeks daya beda item skala *organizational citizenship behavior* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7 Blue Print hasil uji indeks daya bedaitem Skala Organizational Citizenship Behavior

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	

		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	<i>Altruism</i>	1,2,5	3,4	6,9	7,8,10	10
2	<i>Conscientiousnes</i>	13,14,15	11,12	17,18,19,20	16	10
3	<i>Civic virtue</i>	21,11,25	23,24	27,28,29,30	26	10
4	<i>Courtesy</i>	31,32	32,34,35	36,40	37,38,39	10
5	<i>Sport manship</i>	43,44,45	41,42	47,49,50	46,48	10
Jumlah		14	11	15	10	50

Berdasarkan *blue print* uji indeks daya beda di atas maka diperoleh *blue*

print perubahan nomor item skala OCB dari nomor item untuk *try out* nomor item penelitian.

Tabel 3.8 Blue Print Perubahan Nomor Item Skala OCB

No	Indikator	Nomor Item Try out		Nomor item penelitian	
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	Favo	Unfavo
1	<i>Altruism</i>	1,2,5	6,9	1,2,3	4,5
2	<i>Conscientiousnes</i>	13,14,15	17,18,19,20	6,7,8	9,10,11,12
3	<i>Civic virtue</i>	21,11,25	27,28,29,30	13,14,15	16,17,18,19
4	<i>Courtesy</i>	31,32	36,40	20,21	22,23
5	<i>Sport manship</i>	43,44,45	47,49,50	24,25,26,	27,28,29
Jumlah		14	15	14	15
Jumlah total				29	

Blue Print skala OCB yang akan digunakan untuk penelitian.

Uraian yang dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut

Tabel 3.9 Blue Print Skala Organizational Citizenship behavior untuk Penelitian

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	<i>Altruism</i>	1,2,5	6,9	5
2	<i>Conscientiousnes</i>	13,14,15	17,18,19,20	7
3	<i>Civic virtue</i>	21,11,25	27,28,29,30	7

4	<i>Courtesy</i>	31,32	36,40	4
5	<i>Sport manship</i>	43,44,45	47,49,50	6
Jumlah		14	15	29

3. Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai pengertian keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009). Menurut Azwar (2007) reliabilitas adalah tingkat kepercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang pada prinsipnya pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel suatu pengukuran dan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Formula *Alpha Cronbach* dapat digunakan pada skala yang dapat dibelah menjadi dua atau tiga bagian dimana setiap belahan berisi item-item dalam jumlah yang sama banyak (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dibantu dengan program SPSS 16,00 *for windows* sebagai berikut: Koefisien reliabilitas untuk variabel *organizational citizenship behavior* dari 29 item adalah 0,887.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur sangat reliabel karena mendekati angka 1,00.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik analisis data *test "t"* yakni *independent sample t-test*, merupakan teknik statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang tidak saling berkorelasi.